

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan penelitian dan temuan dilapangan tentang Pengembangan Organisasi (*organizational development*) pada bidang SDM di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun bentuk pengembangan organisasi (*organizational development*) khususnya pada pengembangan SDM yang dilakukan di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo adalah dengan cara mengadakan dan mengikuti berbagai macam pelatihan, baik pelatihan yang diadakan didalam Lembaga, maupun di luar lembaga (di tingkat kecamatan/ kabupaten).

Kepala Lembaga At-Taqwa sudah menerapkan berbagai macam pelatihan yang sesuai dengan teori *human capital* yang meliputi pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), keterampilan (*skill*), bakat (*talent*) dan pengalaman (*experience*). Karena, dengan adanya berbagai macam pelatihan yang diikuti baik didalam maupun di luar lembaga, dapat meningkatkan kualitas SDM dan tentunya bisa memberikan perubahan yang lebih baik.

Sebelum diadakannya pelatihan tersebut, terdapat berbagai macam proses pelatihan, sehingga pelatihan yang diadakan dapat berjalan dengan maksimal serta efektif. Adapun proses-proses pelatihan yang dipertimbangkan sebelum pelatihan tersebut dilaksanakan antara lain perencanaan pelatihan, sosialisasi, pemilihan peserta

- pelatihan, penentuan pelatih, waktu (lamanya pelatihan), lokasi pelatihan, materi pelatihan, serta tujuan pelatihan.
2. Adapun faktor penghambat dan pendukung pengembangan organisasi khususnya pada pengembangan SDM di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor Penghambat
 - 1) Dana

Belum adanya donatur tetap yang membantu untuk pembangunan dan perluasan gedung sekolah. Selain itu, untuk pembayaran SPP di tiap bulannya, disesuaikan dengan kemampuan wali murid.
 - b. Faktor Pendukung
 - 1) Adanya sikap loyalitas bagi tiap-tiap pengajar. Baik guru Play Group, TK, SDI, TPQ dan Madin.
 - 2) Adanya sikap disiplin bagi tiap-tiap pengajar di semua unit pendidikan.
 - 3) Adanya sikap kejujuran yang ditanamkan dalam diri guru-guru di semua unit pendidikan.
 - 4) Adanya pelatihan yang dilakukan di Lembaga At-Taqwa yang diadakan setiap tiga bulan sekali.

B. Saran dan Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, perlu diberikan sedikit saran sebagai acuan dalam hal untuk lebih memajukan lembaga tersebut, antara lain:

1. Hendaknya pelatihan-pelatihan tersebut diadakan secara berkesinambungan agar dapat meningkatkan kualitas SDM di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa.
2. Hendaknya kepala Lembaga At-Taqwa selalu mempertahankan kegiatan-kegiatan positif bagi para murid seperti melakukan sholat berjamaah secara tepat waktu, sholat dhuha, dll agar lembaga pendidikan islam At-Taqwa bisa menjadi salah satu lembaga pendidikan di desa Kramat Jegu yang menjadi kepercayaan bagi masyarakat.
3. Hendaknya pembayaran SPP di tiap bulannya ditetapkan nominalnya. Agar selain dipakai untuk kompensasi para guru atau asatidz, namun bisa dipakai sebagian untuk pembangunan dan perluasan gedung-gedung di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti mengakibatkan penelitian ini kurang maksimal, sehingga peneliti hanya dapat meneliti mengenai pengembangan organisasi khususnya pada pengembangan SDM. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneruskan penelitian mengenai pengembangan organisasi khususnya pada bidang SDM. Sehingga sampai pada sistem-sistem pengembangan yang belum digali dalam penelitian ini.